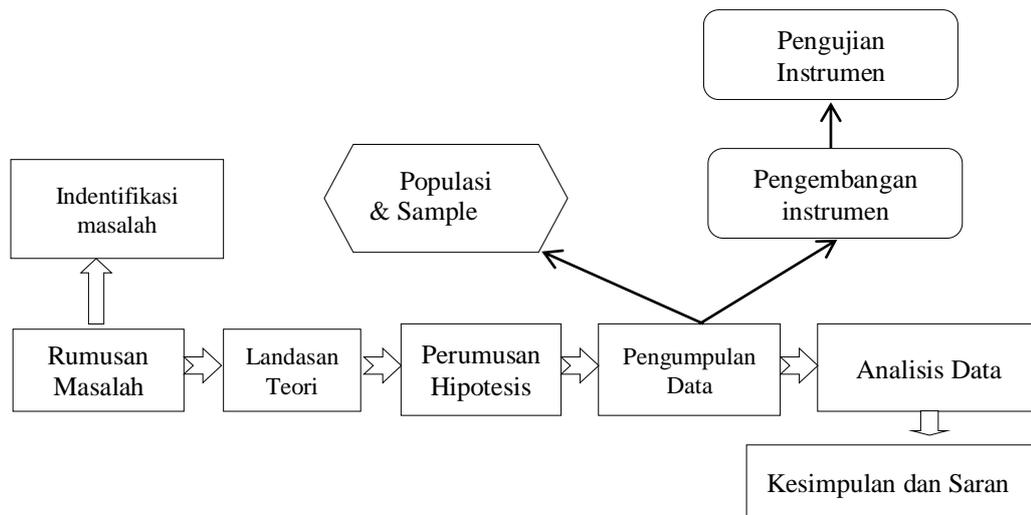


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain menjelaskan alur tentang penelitian yang di muat dalam bentuk rancangan/desain. Berikut ini rancangan desain yang dibuat peneliti:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

#### 3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variable independent :

##### 3.2.1 Variabel Dependen

1. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

Apabila pajak yang dilaporkan dan dibayarkan sesuai undang-undang maka bisa dikatakan wajib pajak patuh. Dengan indicator yaitu :

- a. kepatuhan Wajib Pajak dalam mendaftarkan diri
- b. SPT yang dilengkapi
- c. SPT yang dilaporkan
- d. Pajak beserta tunggakan yang dibayarkan.

Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini ada 9 untuk menguji kepatuhan wajib pajak Nurhidayah (2015). skala *likert* Untuk mengetahui kuatnya suatu subjek tentang setuju atau tidak setuju suatu subjek. Skala *Likert* ada 5 point yaitu: 1 = sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= netral, 4= setuju, 5= sangat setuju.

### **3.2.2 Variabel Independen**

#### 1. Motivasi

Motivasi bayar pajak berasal dari dalam diri sendiri dan merupakan Langkah pertama untuk setiap Tindakan yang dilakukan sehingga tercipta kepatuhan wajib pajak yang tercermin dalam rutin bayar pajak Indikator motivasi adalah:

- a. Kesadaran
- b. Kejujuran
- c. Kemauan

#### 2. Tingkat Pendidikan

Perilaku kita dalam kehidupan sehari-hari ditentukan oleh tingkat pendidikan kita. Pengetahuan banyak hal akan semakin banyak kita ketahui apabila kita menempuh pendidikan tinggi termasuk bayar pajak

yang patuh. Pendidikan akhir merupakan suatu parameter yang diapakai dalam menilai factor jenjang pendidikan yang dtempuh wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak ditentukan oleh seberapa tinggi yang ditempuh oleh wajib pajak karna tingginya tingkat pendidikan pajak dibayarkan secara rutin dan teratur namun sebaliknya menunjukkan hal yang berbeda.

Indikator pendidikan adalah:

- a. Pelaksanaan
- b. Evaluasi
- c. Implementasi

### 3. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran WP yaitu responden mengenai peranan perpajakan untuk pengembangan serta kesadaran responden dalam melaksanakan perpajakan, seminar bisa dijadikan sebagai wadah dalam menyampaikan arti pentingnya bayar pajak, dan kinerja aparat bisa meningkatkan kepercayaan dan kesadaran responden arti penting pajak. Indikator kesadaran wajib pajak adalah:

- a. Kehendak diri
- b. Keyakinan
- c. Pemahaman

## **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

295.043 orang ialah jumlah populasi dan data ini didapatkan di KPP pratama batam selatan yang terdaftar tahun 2020.

### 3.3.2 Sampel

Sample dapat ditentukan dengan penggunaan metode *simple random sampling* yaitu kemungkinan kesalahan 10% , rumus yang dipakai adalah *sloven*.

Rumus *sloven*:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \text{ Rumus 3.1 Slovin}$$

Keterangan:

$n$  = Total sampel

$N$  = Total populasi

$e$  = Presentase yang bisa ditolerir karena kurang teliti.

sehingga total sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{295043}{1 + 295043 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{295043}{2951,43}$$

$$n = 99,9738$$

Sehingga jumlah sampel yaitu 99,97 di bulatkan 100 orang.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adalah *field research* yaitu terjun langsung kelapangan dengan membagikan kuisisioner langsung kepada wajib pajak di wilayah Pratama batam selatan.

### 3.5 Metode Analisis Data

Analisis kuantitatif ialah cara menganalisis data yang telah dikumpulkan, kemudia disajikan serta diuraikan sesuai Teknik pengambilan data dengan statistic deskriptif.

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan cara yang dipergunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan dengan kesimpulan dibuat tidak secara umum tetapi di uraikan dalam angka baik secara jumlah maupun presentase. Dalam hal ini digunakan program SPSS versi 25 untuk menguji data yang telah dikumpulkan.

Dalam penelitian ini juga digunakan skala *likert* untuk mengukur kepatuhan wajib pajak baik sipka, pendapat serta pendapat pribadi atau golongan tentang skala social. Skala *likert* dijabarkan dalam bentuk indicator yang dijadikan tolak ukur membuat item yang bisa berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2014). Data skala likert yang dipakai yaitu:

**Tabel 3.1 Skala Likert**

| Jawaban             | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat tidak setuju | 1    |
| Tidak setuju        | 2    |
| Cukup               | 3    |
| Setuju              | 4    |
| Sangat setuju       | 5    |

Sumber: (Sugiyono, 2014)

### 3.5.2 Uji Kualitas Data

Uji validitas dan reabilitas pakai guna melihat hasil dari instrumen yang dipergunakan valid/ cermat dan mamadai karena kualitas dari hasil penelitian harus sesuai dengan data yang diolah sesuai dengan tujuan Uji kualitas data.

#### 3.5.2.1 Uji Validitas

Sebelum suatu instrumen dipakai terlebih dahulu diuji apakah layak digunakan dan valid karena instrument yang tidak akurat akan di sisihkan atau tidak dapat dipergunakan dalam uji selanjutnya (Sugiyono, 2014).

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad \text{Rumus 3.2 Product Moment}$$

Keterangan:

Koefisien korelasi =  $r_{xy}$

Jumlah/ Total =  $\sum$

Total hasil variable X = X

Total hasil variable Y = Y

Rumus Korelasi berganda :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2yx_1 + r^2yx_2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \quad \text{Rumus 3.3 Korelasi Berganda}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$  = Korelasi berganda variable X1 dan X2 terhadap Y

Korelasi X1 terhadap Y =  $r_{yx_1}$

Korelasi X2 terhadap Y =  $r_{yx_2}$

Korelasi  $x_1$  Terhadap  $X_2 = r_{x_1x_2}$

SPSS versi 22 dengan metode korelasi pearson adalah alat uji validasi yang digunakan dalam penelitian. Skor item dan skor total item dinyatakan dengan metode korelasi *pearson* (Priyatno, 2016, p. 144). Dengan kriteria pengujian yaitu :

1. Suatu pengujian akan dilanjutkan apabila hasil dari instrumen valid dengan kriteria apabila satu nilai  $r$  hitung  $> r$  table.
2. Apabila suatu instrument tidak valid tidak bisa digunakan dalam pengujian apabila nilai  $r$  hitung  $< r$  table.

### 3.5.2.2 Uji reliabilitas

Kuisisioner yang merupakan indikator dari suatu variabel diukur menggunakan uji reliabilitas. Jika suatu jawaban seseorang tetap dan selaras ini berarti kuisisioner yang ada reliable namun hasil dari suatu instrumen kuisisioner tidak dapat dipercaya apabila pengukuran dari kuisisioner tidak reliable. Uji *cronbach's alpha* adalah untuk menguji keakuratan suatu reliabilitas instrumen. Apabila *cronbach's alpha* lebih dari 0.6 maka alat yang digunakan tidak realibel karena batas yang digunakan dalam metode ini adalah 0.6.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Data yang telah terkumpul harus diuji sebelum digunakan untuk melihat apakah sesuai dengan persyaratan uji data sehingga bisa di analisis dengan menghubungkannya dengan variabel. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang dipakai adalah sebagai berikut.

### 3.5.3.1 Uji Normalitas Data

Kedua variabel baik dependen dan independen dapat kita lihat apakah berdistribusi normal serta mendekati atau tidak normal dengan uji normalitas (Husein, 2014). Grafik histogram dan metode *P-Plots* digunakan untuk mengukur suatu data normal atau tidak hasilnya. Apabila suatu kurva berbentuk lonceng maka data yang dihasilkan oleh grafik histogram normal. Namun apabila data tersebar serta mengikuti garis diagonal maka hasil uji *p-plots* normal. Dan metode yang lainnya ialah uji one kolmogrov data yang dihasilkan dikatakan normal apabila hasil signifikansi  $> 0.05$  (Priyatno, 2016).

### 3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Korelasi sempurna tidak dihasilkan atau sempurna namun lebih cenderung paling besar dibandingkan dengan variabel independen sehingga muncullah asumsi model regresi linear (Husein, 2014). Untuk melihat terdapatnya korelasi antar variabel dengan menggunakan uji multikolinieritas (Ghozali, 2013, p. 105). Hasil atau nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) digunakan untuk melihat multikolinieritas dengan nilai *tolerance*  $> 0.1$  dan VIF  $< 10$  (Priyatno, 2016) dan baiknya suatu model regresi apabila multikolinieritas tidak terjadi.

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Suatu variabel dari variabel residual memiliki hasil yang tetap atau berbeda dengan dilakukan observasi yang satu ke observasi yang lain dengan menggunakan uji heteroskedastisitas (Temalagi, 2013, p. 66). Suatu varian dikatakan

homoskedestisitas apabila hasil pengamatan dengan pengamatan yang lainnya memiliki residual tetap namun apabila hasil residual berbeda maka dikatakan heteroskedestisitas. Uji glejser dipakai untuk menguji heteroskedastisitas, apabila nilai absolut residual  $< 0.05$  heteroskedastisitas tidak ada.

### 3.5.4. Analisis Model Regresi

Analisis regresi linear berganda berasal dari regresi linear sederhana, yaitu dilakukannya penambahan variabel dari satu menjadi dua (Sanusi, 2017: 134).

Rumus (Temalagi, 2013):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

**Rumus 3.4** Regresi Linier Berganda

Keterangan:

$Y$  = Variabel terikat

$a$  = Nilai konstanta

$X_1, X_2, X_3, X_4$  = Variabel bebas

$e$  = *error*

#### 1. Koefisien determinasi

Variable-variabel dependen digambarkan dengan jelas dan detail apabila model yang digunakan bisa menjelaskan dengan dalam melihat kemampuan model tersebut digunakan koefisien determinan ( $R^2$ ) (Ghozali, 2013). variabel-variabel bebas dalam menerangkan variable terikat apabila memiliki nilai  $R^2$  rendah atau kecil serta hasil atau nilai yang didapat mencapai semua variabel independen maka seluruh informasi untuk memperkirakan seluruh variabel dependen akan semua nya di sampaikan atau diberikan.

Untuk melihat regresi yang terbaik maka dipakai nilai *adjustedR*<sup>2</sup> karena banyak peneliti yang merekomendasikan. Apabila suatu model menerima tambahan satu variabel maka nilai *adjusted R*<sup>2</sup> bisa menurun dan meningkat namun berdeba dengan nilai *R*<sup>2</sup>. Sekalipun nilai *adjustedR*<sup>2</sup> yang diinginkan dalam keadaan positif namun pada realitanya bisa negatif nilai yang dihasilkan.

## 2. Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t)

Melihat jarak variabel bebas saat dalam keadaan individual pada variabel terikat maka dipakai Uji t (Ghozali, 2013). Rumus uji t (Sugiyono, 2014) Yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.5 Uji t}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

## 3. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Melihat variabel bebas dalam mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan maka dipakai Uji F (Ghozali, 2013). (Sugiyono, 2014)

Rumus uji F Yaitu:

$$F_n = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}} \quad \text{Rumus 3.6 Uji F}$$

Keterangan:

Koefisien korelasi berganda = R

Total variable bebas = k

Total Sampel = n

### 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1. Lokasi

KPP Pratama Batam Selatan yang berada di kompleks pratama niaga bukit indah Sukajadi, Batam Kota, Kota Batam ialah tempat penelitian ini dilakukan. Rentang waktu penelitian ini September 2020- februari 2021 dan kuisisioner dibagikan secara langsung pada WP.

#### 3.6.2. Jadwal Penelitian

| Kegiatan              | Tahun 2020-2021 |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
|-----------------------|-----------------|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|
|                       | Sept            |   |   |   | Okt |   |   |   | Nov |   |   |   | Des |   |   |   | Jan |   |   |   | Feb |   |   |   |
|                       | 1               | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 |
| Pengajuan Judul       | █               | █ | █ | █ |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| Studi Pustaka         |                 |   | █ | █ | █   | █ | █ | █ |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| Metodologi Penelitian |                 |   |   |   |     |   | █ | █ | █   | █ | █ | █ |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| Penyusunan Kuesioner  |                 |   | █ | █ |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| Penyerahan Kuesioner  |                 |   |   |   |     |   |   |   | █   | █ |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| Pengolahan Data       |                 |   |   |   |     |   |   |   | █   | █ | █ | █ | █   | █ | █ | █ |     |   |   |   |     |   |   |   |
| Kesimpulan            |                 |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   | █ | █ |     |   |   |   |     |   |   |   |
| Penyelesaian Skripsi  |                 |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   | █   | █ | █ | █ | █   | █ | █ | █ |